

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan analisa pembahasan Tugas Akhir mengenai Analisa Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Pengaruh Debit Banjir dan Sedimen pada Sub DAS Batang Belimbing maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa:

- a. Akibat adanya perubahan tata guna lahan tahun 2007 dan 2017 terjadi perubahan koefisien pada Sub DAS Batang Belimbing. Dimana pada tahun 2007 didapatkan koefisien tata guna lahan sebesar 0,43 sedangkan tahun 2017 didapatkan sebesar 0,51.
- b. Terjadi peningkatan debit banjir di Sub DAS Batang Belimbing sebesar 15,803 m³/detik, dimana nilai tersebut didapatkan dari besaran debit yang terjadi tahun 2007 sebesar 88,153 m³/detik dan tahun 2017 sebesar 103,956 m³/detik.
- c. Akibat dari perubahan penggunaan tata guna lahan pada tahun 2007 dan 2017 terjadi peningkatan sedimen sebesar 292,23 ton/tahun. Dimana sedimentasi tahun 2007 didapatkan sebesar 5145,22 ton/tahun dan tahun 2017 sebesar 5437,45 ton/tahun.
- d. Tebal endapan sedimen yang terjadi pada tahun 2007 sebesar 2,01 cm dan pada tahun 2017 didapatkan sebesar 2,15 cm.

1.2.Saran

- a. Untuk mengurangi sedimen yang terjadi di Sub DAS Batang Belimbing agar dilakukan pengendalian erosi pada Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan melakukan konservasi tanah berupa konservasi secara agronomis, secara mekanis dan secara kimia.
- b. Pada penulisan tugas akhir ini kajian yang penulis lakukan hanya berlaku untuk Sub DAS Batang Belimbing oleh karena itu disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh sungai utama.